

PERANAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR DAN TEMAN SEBAYA DALAM UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR

JHON PUTRA SIJABAT
SD Negeri Tanjung Rahu Kabupaten Pakpak Bharat

*email korespondensi: jhonputrasijabat@gmail.com

Pengajuan: 01 Februari 2022; Revisi: 15 Februari 2022; Diterima: 07 Maret 2022; Diterbitkan: April 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh peranan guru sebagai motivator dan teman sebaya terhadap prestasi belajar Kelas II SD Negeri Tanjung Rahu Kabupaten Pakpak Bharat Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian yaitu siswa kelas II sejumlah 35 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan kuesioner (angket). Teknik pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dan koefisien determinasi (r^2). Hasil penelitian bahwa peranan guru sebagai motivator dan teman sebaya terhadap prestasi belajar $Y = 92,573 + 96,341X_1 + 0,013X_2$. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (r^2) diperoleh sebesar 0,016 yang berarti diketahui 1,6 % yang mempengaruhi peranan guru sebagai motivator dan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Motivator, Teman Sebaya, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan setiap insan, dengan pendidikan diharapkan setiap insan dapat memberdayakan lingkungan sosial dan potensi alam untuk kepentingan hidupnya, selain itu juga dapat meningkatkan status sosial. secara tidak langsung, pendidikan juga dapat memperbaiki keadaan ekonomi suatu negara karena dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari bahwa setiap kemiskinan dan kemelaratan selalu berawal dari kebodohan. Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini sesuai dengan tujuan sistem pendidikan nasional yang tertuang dalam UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat 3 menegaskan bahwa : “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang”. Tujuan pendidikan nasional adalah tujuan yang hendak dicapai dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang – Undang No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Sehubungan dengan perkembangan pendidikan di negara, telah membutuhkan lembaga pendidikan, yang memiliki visi dan misi yang mampu mengembangkan potensi yang dimiliki para siswa dalam memajukan generasi penerus yang berguna bagi bangsa dan negara serta berdaya saing dan unggul dalam prestasi. Untuk mewujudkan siswa yang berprestasi yang dapat menjadi generasi penerus bagi bangsa

dan negara maka dilakukan kegiatan belajar mengajar. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang optimal, dipengaruhi oleh komponen-komponen seperti peranan guru sebagai motivator. peranan guru sebagai motivator sangat penting terhadap bangsa dan negara untuk meningkatkan kecerdasan generasi penerus, dapat memahami dan mengerti mengenai materi yang disampaikan oleh guru selain itu tingkah laku siswa

Dalam kegiatan proses belajar mengajar peranan guru sebagai motivator salah satu pendorong siswa dalam meningkatkan pengembangan kegiatan proses belajar siswa. Selain itu peranan guru sebagai motivator harus mengetahui motif-motif yang menyebabkan daya belajar siswa yang rendah, menurunnya prestasi belajar siswa, dan memberikan dorongan serta membangkitkan kembali gairah dan semangat belajar siswa. Selain peranan guru sebagai motivator tersebut, teman sebaya siswa juga harus dimotivasi agar siswa lebih gigih dan terdorong untuk lebih maju, karena lingkungan teman sebaya siswa tersebut merupakan salah satu faktor lingkungan sosial yang pertama dimana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarga. Dengan kelompok teman sebaya siswa remaja mampu menerima umpan balik mengenai kemampuan yang mereka miliki dan remaja belajar dapat membedakan mana yang baik dan mana yang salah. Kedekatan teman sebaya yang intensif akan membentuk kelompok yang dijalin erat dan tergantung antara satu dengan yang lainnya, dengan demikian relasi yang baik antara teman sebaya penting bagi perkembangan sosial remaja yang normal. Dengan adanya teman sebaya yang dimiliki siswa terhadap proses pembelajaran ekonomi maka akan timbul gejala-gejala positif yang diwujudkan pada sikap dan perilaku siswa terhadap proses pembelajaran ekonomi. Sehingga pada akhirnya prestasi belajar ekonomi menjadi lebih baik. Akan tetapi ada perbedaan dengan kenyataan, pada saat peneliti melakukan observasi awal terhadap beberapa siswa di SD Negeri Tanjung Rahu Kabupaten Pakpak Bharat, beberapa siswa membagikan kesan dan pengalamannya bahwa masih ada beberapa guru yang belum menerapkan peranannya sebagai motivator terhadap prestasi belajar ekonomi sehingga prestasi belajar tersebut menimbulkan kurangnya minat belajar dan perhatian siswa tersebut. Pada saat guru mengajar di dalam kelas, guru hanya menjelaskan materi tanpa memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan kreativitas yang sesuai materi diajarkan, sehingga menimbulkan rasa bosan pada diri siswa tersebut dan akan mengakibatkan prestasi belajar ekonomi menurun.

Pada masa pandemi covid-19 ini peneliti juga mendapatkan gambaran tentang peranan guru sebagai motivator terhadap prestasi belajar ekonomidikarenakan hanya menggunakan aplikasi seperti zoom, *google meet* dan juga *google classroom*, yang membuat pembelajaran dan keefektifan penyampaian materi pembelajaran menjadi kurang baik. Selain peranan guru sebagai motivator, berdasarkan observasi awal tersebut teman sebaya juga dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi karena teman sebaya merupakan lingkungan bergaul setelah lingkungan keluarga melalui interaksi dengan teman-temannya mulai berkenalan dengan pola perilaku yang berbeda-beda, sehingga melalui interaksi inilah masing-masing siswa akan saling memahami keinginan-keinginan dan tidak jarang individu akan membentuk kelompok-kelompok jika perilaku teman-temannya tersebut telah dirasa cocok. Pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomitersebut dapat berupa pengaruh positif dan dapat pula berupa pengaruh negatif. pengaruh positif yang dimaksud adalah ketika individu bersama teman-teman sebayanya melakukan aktivitas yang bermanfaat seperti membentuk kelompok belajar. Sedangkan pengaruh negatif yang di maksudkan adalah dapat berupa pelanggaran terhadap lingkungan sekolah/ berupa pelanggaran terhadap aturan sekolah.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap beberapa guru dan siswa menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi yang disampaikan oleh peserta didik. peneliti berasumsi bahwa masih ada guru yang belum menerapkan peranannya sebagai motivator terhadap teman sebaya siswa dan prestasi belajar sehingga menimbulkan rasa bosan pada diri siswa tersebut dan akan mengakibatkan prestasi belajar menurun.

Berdasarkan berbagai masalah yang sudah peneliti uraikan, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang “Peranan Guru Sebagai Motivator dan Teman Sebaya Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas II SD Negeri Tanjung Rahu Kabupaten Pakpak Bharat Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022.

METODE

Penelitian ini meliputi prosedur pengumpulan dan pengolahan data yang ditentukan. Lokasi atau obyek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Tanjung Rahu Kabupaten Pakpak Bharat sejumlah 35 orang. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode angket. Untuk mencapai hasil analisis yang mencakup uji prasyarat analisis dan uji hipotesis maka dalam menganalisis data digunakan serangkaian analisis sebagai berikut:

1) Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini untuk menguji normalitas data menggunakan Chi Kuadrat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya
- Menentukan jumlah kelas interval
- Menentukan panjang kelas interval
- Menyusun kedalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat
- Menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h)
- Memasukkan harga f_h kedalam tabel kolom f_h , sekaligus menghitung harga-harga ($f_o - f_h$) dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ dan menjumlahkannya. Harga $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ merupakan harga Chi Kuadrat (X_h^2) hitung.
- Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi kuadrat Tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel ($X_n^2 \leq X_t^2$), maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar ($>$) dinyatakan tidak normal.

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linier antar variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Prosedur pada uji linieritas yaitu:

- Membuat uraian dalam uraian kalimat H_o : data kelompok A dengan data kelompok B tidak berpola linier H_a : data kelompok A dengan data kelompok B berpola linier b.
- Membuat hipotesis dalam bentuk model Statistik
 $H_o : \beta = 0$
 $H_a : \beta \neq 0$
- Membuat resiko kesalahan taraf signifikan yang digunakan adalah $(\alpha) = 5\%$
- Kriteria pengujian signifikan jika: $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Maka H_o diterima
- Menentukan nilai : F_{hitung} dan nilai F_{tabel}
- Membandingkan F_{hitung} dan nilai F_{tabel}
- Membuat keputusan apakah H_a atau H_o yang diterima

3) Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/*response* (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/*predictor*

(X_1, X_2, \dots, X_n) . Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variable tak bebas. Response (Y) apabila nilai-nilai variable bebasnya/ *predictor* (X_1, X_2, \dots, X_n) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan varibel tak bebas dengan variable-variabel bebasnya. Persamaan regresi linier berganda secara matematika diekspresikan oleh: $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$

4) Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau yang biasa dikenal dengan uji signifikan terhadap masing-masing koefisien regresi untuk mengetahui terjadinya signifikan atau tidaknya dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

5) Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F pada penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis nomor 3 yaitu, pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh peranan guru sebagai motivator dan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas II di SD Negeri Tanjung Rahu Kabupaten Pakpak Bharat Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022. Rumus yang digunakan adalah:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

6) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya. (Suliyanto, 2011) Rumus untuk menghitung besarnya koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

$(Y - \hat{Y})^2$ = Kuadrat selisih nilai Y riil dengan nilai Y prediksi

$(Y - \bar{Y})^2$ = Kuadrat selisih nilai Y riil dengan nilai Y rata-rata

(Suliyanto, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian yang dihitung dengan bantuan SPSS 21. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh r_{hitung} dari masing-masing butir soal pada angket $> r_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$, seperti yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji validitas Peranan Guru Sebagai Motivator

Item ke	r-hitung	r-tabel	Keputusan
P1	0.543098	0,396	valid
P2	0.442935	0,396	valid
P3	0.600944	0,396	valid
P4	0.565338	0,396	valid
P5	0.463387	0,396	valid
P6	0.53361	0,396	valid
P7	0.64115	0,396	valid

Item ke	r-hitung	r-tabel	Keputusan
P8	0.685082	0,396	valid
P9	0.652268	0,396	valid
P10	0.397996	0,396	valid
P11	0.567674	0,396	valid
P12	0.625739	0,396	valid
P13	0.48768	0,396	valid
P14	0.702417	0,396	valid
P15	0.506936	0,396	valid
P16	0.507402	0,396	valid
P17	0.559579	0,396	valid
P18	0.488002	0,396	valid
P19	0.42074	0,396	valid
P20	0.438272	0,396	valid
P21	0.451821	0,396	valid
P22	0.6019	0,396	valid
P23	0.414263	0,396	valid
P24	0.518341	0,396	valid
P25	0.754669	0,396	valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Teman Sebaya

Item ke	r-hitung	r-tabel	Keputusan
P1	0.531374	0,396	valid
P2	0.693419	0,396	valid
P3	0.475879	0,396	valid
P4	0.420715	0,396	valid
P5	0.617086	0,396	valid
P6	0.525711	0,396	valid
P7	0.587201	0,396	valid
P8	0.753936	0,396	valid
P9	0.710143	0,396	valid
P10	0.438247	0,396	valid
P11	0.510997	0,396	valid
P12	0.508606	0,396	valid
P13	0.567776	0,396	valid
P14	0.405162	0,396	valid
P15	0.463623	0,396	valid
P16	0.495244	0,396	valid
P17	0.492878	0,396	valid
P18	0.425464	0,396	valid
P19	0.599739	0,396	valid
P20	0.497944	0,396	valid
P21	0.442046	0,396	valid
P22	0.619265	0,396	valid

Item ke	r-hitung	r-tabel	Keputusan
P23	0.57241	0,396	valid
P24	0.61047	0,396	valid
P25	0.481087	0,396	valid

Berdasarkan tabel tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing r_{hitung} dari setiap butir soal $> 0,396$ (r_{tabel}) dan nilai signifikan setiap butir soal $< 0,05$. Maka setiap soal yang terdapat pada angket peranan guru sebagai motivator yang dipergunakan pada penelitian ini adalah valid. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data diperoleh $r_{hitung} = 0,866$ dan $r_{tabel} = 0,396$. Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan *Cronbach Alpha* ($0,866$) $> 0,60$. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas Teman Sebaya dapat disimpulkan bahwa instrumen pada angket penelitian yang digunakan reliabel. Hasil uji linieritas diketahui *sig. Deviation From Linearity* sebesar $0,713 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terhadapat hubungan yang linier antara disiplin belajar dengan pretasi belajar. Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai $F_{hitung} 0,807 > 3,47$ Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara teman sebaya dengan prestasi belajar siswa.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	92.573	9.227		10.033	.000
Peranan Guru Sebagai Motivator	124	.097	.157	1.285	.202
Teman Sebaya	.089	100	.108	.889	.376

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,016, hal ini mengandung arti bahwa hanya 0,016 atau 1,6 % berpengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y yang artinya adanya pengaruh Peranan Guru Sebagai Motivator dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II SD Negeri Tanjung Rahu Kabupaten Pakpak Bharat Semester Ganjil Tahun Ajaran 202012022. Peranan Guru Sebagai Motivator dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar siswa menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 0,684 > F_{tabel} 3,12$. Dan pengaruh peranan guru sebagai motivator terhadap prestasi belajar pada tabel 4.9 $F_{hitung} 0,807 > F_{tabel} 3,47$. Sehingga dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh peranan guru sebagai motivator dan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini menyerupai hasil penelitian Vivi Nur Koriyah (2015) sebesar 5%. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,016 atau 1,6% yang berarti diketahui 1,6 % yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar dari penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara peranan guru sebagai motivator dan teman sebaya terhadap prestasi belajar s Siswa Kelas II SD Negeri Tanjung Rahu Kabupaten Pakpak Bharat Semester Ganjil Tahun Ajaran 202012022 dengan nilai signifikan $0,348 >$

0,05. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, guru diharapkan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berperan aktif dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru juga harus mampu untuk mendesain soal yang sesuai dengan materi yang sudah dipelajari sehingga mempermudah siswa untuk berdiskusi dan memberikan pendapat mereka.

REFERENSI

- Alhabsi, Yajib. 2018. *Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata pelajaran Fikih Di MAN 1 Kota Gorontalo*. Skripsi tidak diterbitkan. Gorontalo : Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo.
- Arsil, Harfan. 2018. "Pengaruh Peran Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Takalar". *Jurnal Jurusan Akuntansi*.
- Astuti, Indri Danti. 2016. *Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- B. Uno, Hamzah. 2018. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan mudjiono. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Perguruan Tinggi.
- E. Mulyasa. 2017. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2017*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fathurrahman, Muhammad dan Sulistyorini. 2016. *Belajar & Pembelajaran, Meningkatkan Mutu Pembeajaran Sesuai Standar Nasional* Yogyakarta:Teras.
- Hadija, Lisa. 2017. "Pengaruh Teman Sebaya Dan Presrasi Belajar Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMA Khadijah". *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*. Vol 1 (2) : Hal 189-194.
- Hurlock, E.B. 2016. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kompri. 2016 *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhibbin, Syah. 2017. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiasih, Putu.2016."Pengaruh Peran Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa". *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*. Vol.5(1) : Hal 1-9.
- Saputro, Tego Singgih. 2017. " Pengaruh Displin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol 10 (1) : Hal 79-94.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Umiyati. 2016. *Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Jakarta Timur*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta Timur : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Winaryo, K. 2017. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Siswa Kelas XI IPS di SMAN 1 Rembang Purbalingga*, Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.